

**GAMBARAN D-DIMER PADA PASIEN TERKONFIRMASI
POSITIF COVID-19 DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

**KHARISMA NOVITA SARI
1910070100080**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Gambaran D-Dimer Pada Pasien Terkonfirmasi Positif COVID-19 di
RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020-2021

Disusun Oleh:

KHARISMA NOVITA SARI
1910070100080

Telah disetujui

Padang, 12 Januari 2023

Pembimbing 1



(Suharni, PhD)

Pembimbing 2



(dr.Bun Yurizali, Sp.PD)

Penguji 1



(dr.Prima Adelin, Sp.PK)

Penguji 2



(dr.Rosmaini, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : KARISMA NOVITA SARI

NPM : 1810070100080

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **“Gambaran D-Dimer pada pasien Terkonfirmasi Positif Covid-19 di RSUP DR.M.Djamil Padang Tahun 2020-2021”** adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Karisma Novita Sari

ABSTRAK

GAMBARAN D-DIMER PADA PASIEN TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2021

Kharisma Novita Sari

Latar Belakang: D-dimer merupakan salah satu pemeriksaan penunjang untuk menilai adanya gangguan koagulasi pada penderita COVID-19. Peningkatan D-dimer dalam darah merupakan penanda kecurigaan thrombosis. D-dimer merupakan sebuah biomarker koagulasi yang diketahui meningkat pada pasien COVID-19. Pada pasien COVID-19, sebagian besar mengalami peningkatan kadar D-dimer 2–3 kali dari nilai normal.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran D-dimer pada pasien terkonfirmasi positif COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2021.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kategorik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan penelitian ini membutuhkan minimal sebanyak 105 sampel.

Hasil: a) usia pasien terbanyak adalah usia 50-59 tahun, jenis kelamin terbanyak ditemukan adalah perempuan, tingkat pendidikan terbanyak berada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, dan status pekerjaan responden terbanyak adalah bekerja, b) kadar D-Dimer responden terbanyak adalah abnormal ($>500\text{ng/mL}$), c) sebagian besar responden tidak memiliki komorbid, gambaran kadar D-dimer responden berdasarkan komorbid dengan kategori memiliki komorbid terbanyak adalah kadar D-dimer abnormal dan untuk kategori tidak memiliki komorbid terbanyak adalah kadar D-dimer abnormal, d) derajat keparahan responden terbanyak berada pada kategori sedang.

Kesimpulan: Usia pasien terbanyak adalah usia 50-59 tahun dengan jenis kelamin terbanyak ditemukan adalah perempuan dan tingkat pendidikan terbanyak berada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, serta status pekerjaan responden terbanyak adalah bekerja. Kadar D-Dimer terbanyak adalah abnormal ($>500\text{ng/mL}$). Sebagian besar responden tidak memiliki komorbid, gambaran kadar D-dimer responden berdasarkan komorbid dengan kategori memiliki komorbid terbanyak adalah kadar D-dimer abnormal dan untuk kategori tidak memiliki komorbid terbanyak adalah kadar D-dimer abnormal. Derajat keparahan responden terbanyak berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Covid-19, D-dimer

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF D-DIMER IN PATIENTS CONFIRMED POSITIVE TO COVID-19 AT DR. M. DJAMIL PADANG 2020-2021

Kharisma Novita Sari

Background: D-dimer is one of the supporting tests to assess the presence of coagulation disorders in patients with COVID-19. An increase in blood D-dimer is a marker of suspected thrombosis. D-dimer is a coagulation biomarker that is known to be increased in COVID-19 patients. In COVID-19 patients, most of them have increased D-dimer levels 2–3 times the normal value.

Aim: To find out the description of D-dimer in patients confirmed positive for COVID-19 at Dr. M. Djamil Padang in 2020-2021.

Method: This type of research is descriptive categorical with cross sectional design. The sample in this study was selected by purposive sampling technique and This study requires a minimum of 105 samples.

Results: a) the age of the most patients is 50-59 years old, the most gender found is female, the highest level of education is at the tertiary education level, and the employment status of the most respondents is working, b) the D-Dimer level of the most respondents is abnormal ($> 500\text{ng/mL}$), c) most of the respondents did not have comorbidities, the description of respondents' D-dimer levels was based on comorbids with the category having the most comorbids being abnormal D-dimer levels and for the category not having the most comorbids being abnormal D-dimer levels, d) degree of severity Most respondents are in the medium category.

Conclusion: The majority of patients are aged 50-59 years with the sex most found being women and the highest level of education is at the tertiary education level, as well as the employment status of most respondents is working. The highest level of D-Dimer is abnormal ($> 500\text{ng/mL}$). The majority of respondents did not have comorbidities, the description of respondents' D-dimer levels was based on comorbidities with the category having the most comorbids being abnormal D-dimer levels and the category not having the most comorbids being abnormal D-dimer levels. The severity level of the most respondents is in the medium category.

Keywords: Covid-19, D-dimer